

## RINGKASAN

FATIMAH MARATUS SOLEHAH. “Identifikasi Potensi Wilayah Desa Bermi sebagai Pengembangan *Bermi Eco Park* - PT YTL Jawa Timur” [*Identification Potential Regional Bermi Village as Bermi Eco Park Development* - PT YTL Jawa Timur]. Dibimbing oleh ANDINI TRIBUANA TUNGGADDEWI.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan tentunya akan menimbulkan berbagai dampak bagi lingkungan sekitar, baik dampak positif maupun dampak negatif, sehingga mengharuskan perusahaan yang terkait bertanggungjawab kepada masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pasal 74 menyatakan bahwa perseroan memiliki kewajiban menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan, terutama bagi perseroan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. PT YTL Jawa Timur telah mempunyai komitmen dan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar yang diwujudkan dalam penerapan CSR sejak tahun 2000.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT YTL Jawa Timur bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wilayah yang ada di sekitar *Bermi Eco Park* serta partisipasi masyarakat sekitar dan persepsi pengunjung terhadap kegiatan BEP-PT YTL Jawa Timur. *Bermi Eco Park* (BEP) merupakan salah satu program konservasi dalam CSR PT YTL Jawa Timur yang berada di Jalan Ayerdingin, Dusun Selatan, Desa Bermi, Kecamatan Krucil, Kabupaten Probolinggo. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapang dan wawancara langsung dengan masyarakat. Setiap responden sebanyak 63 orang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif menggunakan analisis deskriptif dan kuantitatif menggunakan tabulasi/perhitungan statistik sederhana.

Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Bermi dari segi umur dan mata pencaharian, yang berpotensi terlibat dalam pengembangan kegiatan BEP adalah masyarakat berusia produktif (15-64 tahun) dan petani/peternak/buruh. Sumber Daya Alam (SDA) milik masyarakat Desa Bermi yang berpotensi untuk pengembangan kegiatan BEP, antara lain : pertanian hortikultura, perkebunan kopi, peternakan sapi, dan wisata alam. Partisipasi masyarakat sekitar terhadap kegiatan wisata di BEP hingga saat ini baru terwujud dalam kegiatan pengelolaan lahan dan tiket parkir oleh BUMDes dan kepengurusan di BEP. Persepsi pengunjung terhadap kegiatan wisata di BEP sebagian besar merasa senang dan nyaman serta menilai sarana prasarana di BEP sudah baik.

Kata kunci : BEP, CSR, masyarakat, pengunjung, wisata



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies